

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dewasa ini semakin dirasakan kemajuannya dalam menunjang pembangunan bagi bangsa Indonesia. Hal tersebut sudah menjadi kebutuhan untuk kelangsungan hidup, bahkan telah meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah telah berusaha untuk menyempurnakan pendidikan guna mengimbangi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pendidikan diharapkan dapat menghasilkan tenaga terdidik, terlatih, dan kreatif sesuai dengan tujuan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka pemerintah berupaya untuk menyempurnakan pendidikan telah ditempuh berbagai kebijaksanaan yang telah dilakukan dalam bentuk kurikulum dan adanya penyempurnaan fasilitas, adanya lokakarya bagi guru-guru yang semuanya yang dimaksudkan sebagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru sebagai pembelajar memiliki kewajiban mencari, menemukan dan diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh para siswa. Sikap dan perilaku yang dimiliki oleh setiap guru merupakan modal dasar untuk mengembangkan dirinya, namun kurangnya usaha menggali dan mengembangkan potensi-potensi dirinya,

maka dari waktu ke waktu sistem mengajarnya bersifat monoton dan membosankan. Hal ini mengakibatkan timbulnya semacam pembelajaran tradisional para siswa hanya dapat menjawab segala pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Proses belajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa dalam situasi pembelajaran, guru berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu tugas utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi belajar mengajar yang efektif. Pengembangan strategi ini bertujuan agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pendidikan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Salah satu faktor eksternal yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah adalah faktor guru dan cara mengajarnya. Guru sangat berperan dalam membentuk perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan seorang guru. Untuk itu perlunya seorang guru untuk meningkatkan kompetensi agar dapat melaksanakan peran-peran tersebut. Sebagai seorang guru dalam proses belajar mengajar hendaknya dapat memahami siswanya, agar nantinya situasi kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Salah satunya adalah dengan memberikan

penguatan kepada siswa apabila siswa mengemukakan pendapatnya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pemberian penguatan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu strategi agar siswa aktif dalam belajar dan mampu meningkatkan hasil belajarnya. Kegiatan memberikan penghargaan atau penguatan jarang sekali dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran padahal merupakan hal yang sangat penting. Guru sering mengabaikan hal tersebut dalam pembelajaran padahal kegiatan tersebut sangat penting dan mudah dilakukan. Dalam pelaksanaan pengajaran, guru harus menyadari perannya sebagai pemberi pengaruh dalam proses pembelajaran serta bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni “hasil” dan “belajar”. Hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha. Belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Hasil belajar adalah bila seseorang telah Belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti. Selain itu, dapat di definisikan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh berupa kesan kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Hasil pembelajaran yang ingin dicapai dari setiap proses pembelajaran adalah materi yang disampaikan oleh guru dapat sepenuhnya diserap dan dimengerti oleh siswa. Kenyataannya selama ini peneliti melaksanakan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 12 Gorontalo tahun ajaran 2016/2017, daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru sangat rendah. Daya serap yang rendah peserta didik terhadap materi dapat dilihat dari data hasil evaluasi belajar siswa kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 yaitu terdapat 23 dari 32 atau sekitar 71.88% siswa yang memiliki nilai dibawa KKM, sementara yang mencapai ketuntasan hanya berjumlah 9 orang atau sekitar 28.12%. sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75.00.

Berdasarkan masalah ini, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS terpadu di kelas VIII IPS 1 SMP Negeri 12 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar hasil belajar siswa di bawah dari kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yakni 75.00
2. Siswa tidak antusias mengikuti pelajaran dikelas

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah yakni : seberapa besar pengaruh keterampilan memberikan penguatan

terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Kota Gorontalo pada mata pelajaran IPS ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yakni : untuk mengetahui besarnya pengaruh keterampilan memberikan penguatan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Kota Gorontalo pada mata pelajaran IPS.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan pemahaman dari penetapan teori, bila perlu pengembangan teori sesuai kondisi di lapangan.
- b. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penelitian ilmiah.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk lebih mengarahkan siswa agar lebih meningkatkan hasil belajarnya terutama pada mata pelajaran ekonomi sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat lebih baik.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran yang baik dalam rangka peningkatan mutu proses belajar mengajar di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo.